

## EDUKASI GURU TK PIVERI GIANYAR DALAM MEMANFAATKAN MEDIA PEMBELAJARAN DARING GUNA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA

Ida Ayu Made Wedasuwari<sup>1)</sup>, Kadek Indira Savitri<sup>2)</sup>

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: dayusuwari0512@gmail.com

### ABSTRAK

Pengabdian pada masyarakat ini dilakukan di Desa Gianyar. Adanya wabah virus Corona atau yang lebih lumrah dikenal dengan Covid-19 mengharuskan semua aktivitas sosial atau kegiatan masyarakat harus dihentikan sementara untuk mengurangi penularan wabah virus Corona, hal ini juga terjadi di di TK PIVERI Gianyar . Untuk itu diperlukan solusi guna mengatasi masalah tersebut, hal ini dikarenakan dalam situasi apapun siswa harus tetap memperoleh pendidikan. Salah satu upaya yang dilakukan tim pengabdian pada masyarakat ini adalah dengan melakukan pendampingan terhadap guru dalam pembuatan materi pembelajaran yang interaktif dengan memanfaatkan platform digital dan edukasi media pembelajaran berupa poster digital. Metode pendekatan yang dilakukan dalam pengabdian ini adalah, observasi, wawancara, pendampingan, dan pemantauan. Hasil dari pelaksanaan pendampingan menunjukkan guru-guru di TK Piveri Gianyar memberikan respon yang sangat baik yaitu sebesar 94,6% yang artinya pemanfaatan platform dan poster digital memiliki dampak positif bagi guru dalam merancang materi pembelajaran daring guna meningkatkan motivasi siswa.

**Kata kunci:** edukasi, media pembelajaran, motivasi belajar

### ANALISIS SITUASI

Wabah virus Corona atau yang lebih lumrah dikenal dengan Covid-19 mengharuskan semua aktivitas sosial atau kegiatan masyarakat harus dihentikan sementara untuk mengurangi penularan wabah virus Corona. Virus ini terjadi pada Desember 2019, sekelompok kasus *pneumonia* dengan penyebab yang tidak diketahui dilaporkan di Wuhan, Provinsi Hubei, Cina. Negara yang terkena wabah ini sebanyak 188 negara. Salah satu aktivitas sosial yang harus dibatasi akibat penyebaran virus ini adalah aktivitas belajar mengajar. Seluruh lembaga pendidikan dari semua jenjang yang terdapat seluruh

Indonesia lebih terkhususnya dikawasan Desa Gianyar menerapkan pola pembelajaran baru yaitu belajar dari rumah sebagai pengganti belajar tatap muka, (Harususilo, 2020).

Pemberlakuan pembatasan sosial berskala Besar (PSBB) *social distancing, danpsycial distancing* oleh pemerintah memberikan dampak yang signifikan khususnya pada bidang pendidikan. Semua aktivitas pembelajaran dialihkan menjadi pembelajaran dari rumah dengan kelas online (Sulastri, dkk, 2020). Hal ini sesuai dengan surat edaran no. 4 tahun 2020 dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang menganjurkan seluruh kegiatan di institusi

pendidikan harus jaga jarak dan seluruh penyampaian materi di sampaikan dari rumah masing-masing.

Adanya pembatasan belajar tatap muka secara langsung menyebabkan para tenaga pendidik mengubah sistem pembelajaran mejadi *online* agar proses belajar mengajar tetap berjalan kondusif. Namun, dalam pelaksanaannya berbagai permasalahan muncul yang menjadi penghambat kegiatan belajar mengajar. Pemasalahan yang muncul yaitu minimnya pengetahuan para tenaga pendidik tentang platform *online* yang dapat menjadi media pembelajaran daring seta kurangnya wawasan dalam pengoperasian media tersebut, pembelajaran tidak berlangsung interkatif, pembelajaran lebih banyak berupa tugas-tugas *online*. (Nuryana, 2020). Sehingga, hal tersebut menyebabkan proses belajar mengajar menjadi tidak efektif. Hal yang sama juga terjadi di TK PIVERI Gianyar yang merupakan salah satu TK yang ada di Kecamatan Gianyar. TK ini berlokasi di Jalan Kaliasem No. 1, Kecamatan Gianyar, Kabupaten Gianyar.

TK PIVERI melaksanakan proses pembelajaran secara daring. Menurut pemaparan dari Kepala Sekolah TK PIVERI Gianyar, para guru mengalami kesulitan dalam penyampaian materi secara daring tanpa terlibat interaksi secara langsung. Hal ini disebabkan oleh siswa dengan kategori anak usia dini memerlukan kegiatan interaktif dengan berbagai permainan berkelompok. Selain itu anak usia dini

tergolong anak pada masa pertumbuhan dan perkembangan sehingga guru harus memaksimalkan pembelajaran anak. Anak-anak TK sangat suka dengan pembelajaran yang menggunakan gambar, senang bernyanyi dan senang berekspresi. Akan tetapi, pembelajaran seperti ini tidak dapat dilakukan secara daring. Selama pembelajaran daring ini, proses pembelajaran dilakukan dengan penyampaian materi berupa video guru mengajar dan tutorial membuat kerajinan atau melakukan permainan. Namun, materi yang sifatnya hanya menugaskan siswa mendengarkan akan membuat siswa bosan dan terkesan monoton.

Pembelajaran berbasis online pada proses pelaksanaanya tentu tidak lepas dari penggunaan berbagai macam platform digital. Jenis-Jenis platform yang biasa digunakan diantaranya Google Classroom, WhatsApp, Email, Youtube, Zoom, Moodle, Google for Education, Quipper School, Rumah Belajar, Ruangguru, dll. Paltform tersebut digunakan dalam proses pembelajaran yang dilakukan secara online atau daring (Ansori, 2018)

Beberapa penelitian yang relevan dengan pangabdian ini diantaranya yaitu, penelitian yang di teliti oleh Gunawan, Suranti, N. M. Y., & Fathoroni (2020) tentang Variations of Models and Learning Platforms for Prospective Teachers During the COVID-19 Pandemic Period. Dalam penelitiannya menyatakan bahwa pembelajaran daring merupakan

metode yang sangat tepat untuk digunakan dalam pembelajaran pada masa pandemi covid-19 yang dalam prosesnya memanfaatkan beberapa platform digital. Kemudian Herliandry, dkk. (2020) meneliti Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. Penelitian tersebut menjabarkan bahwa pembelajaran online pada prosesnya memberikan kemudahan dalam mentransfer informasi dalam berbagai situasi dan kondisi. Pembelajaran online didukung dengan menggunakan berbagai fasilitas dan platform yang dapat menunjang proses pembelajaran yang disesuaikan dengan lingkungan tempat pembelajaran itu berlangsung.

Berdasarkan hal tersebut maka pengabdian pada masyarakat ini melakukan program rintisan yaitu pendampingan terhadap guru dalam pembuatan materi pembelajaran yang interaktif dengan memanfaatkan platform digital serta edukasi media pembelajaran berupa poster digital yang bermuatan pengembangan karakter anak dan materi pembelajaran terkait. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan guru di sekolah mitra akan penggunaan platform digital sebagai media pembelajaran guna meningkatkan motivasi belajar siswa selama pandemi COVID-19.

#### **PERUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang di atas beberapa permasalahan yang dihadapi mitra adalah sebagai berikut :

1. Guru kesulitan dalam menyampaikan materi secara daring
2. Guru tidak terampil dalam menggunakan platform digital
3. Guru kewalahan dalam pembuatan konten pembelajaran
4. Pembelajaran yang tidak interaktif
5. Siswa merasa bosan dengan penyampaian materi yang kurang bervariasi
6. Orang tua siswa mengeluhkan kegiatan yang dilakukan di rumah (pendampingan yang melibatkan keterampilan)
7. Motivasi belajar siswa menurun

Berdasarkan beberapa masalah di atas, maka yang menjadi permasalahan prioritas dalam pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Para guru mengalami kesulitan dalam menyampaikan materi pembelajaran secara daring.
2. Penyampaian materi pembelajaran kurang bervariasi sehingga terasa monoton dan membosankan bagi siswa.
3. Minimnya pengetahuan serta kemampuan guru dalam penggunaan platform digital sebagai media pembelajaran.
4. Kurangnya pemanfaatan platform digital dalam perencanaan maupun pembuatan materi pembelajaran.

## SOLUSI YANG DIBERIKAN

Berdasarkan permasalahan di atas maka solusi yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pendampingan terhadap guru dalam pembuatan materi pembelajaran yang interaktif dengan memanfaatkan platform digital
2. Edukasi media pembelajaran berupa poster digital.

## METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pengabdian di TK PIVERI Gianyar yang berlokasi di Jalan Kaliasem No. 1, Gianyar dilakukan dengan datang langsung ke sekolah maupun lewat media digital (daring) untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi masyarakat sasaran.

1. Langkah-langkah pelaksanaan pengabdian pada masyarakat sebagai berikut :
  - a. Edukasi media pembelajaran yang menarik dan pemanfaatan platform digital dalam pembuatan materi pembelajaran daring.
  - b. Pendampingan guru dalam pembuatan materi pembelajaran yang interaktif dengan memanfaatkan platform digital.

- c. Edukasi media pembelajaran berupa poster digital yang berhubungan dengan materi pembelajaran terkait.
- d. Pendampingan guru dalam pembuatan poster digital.
2. Metode Pendekatan untuk Penyelesaian Masalah
  - a. Observasi dan Wawancara  
Observasi dan wawancara merupakan metode awal yang harus dilakukan untuk mengetahui kondisi dari masyarakat sasaran dan mendapatkan informasi penting mengenai permasalahan yang dihadapi oleh guru sebagai masyarakat sasaran ketika melaksanakan proses pembelajaran daring.
  - b. Pendampingan dan Pembekalan Materi  
Pendampingan dan pembekalan materi dilakukan dalam perencanaan dan pembuatan materi pembelajaran serta poster digital dengan memanfaatkan platform digital berupa powerpoint, aplikasi desain, aplikasi video editing.
  - c. Pemantauan  
Pemantauan selama berlangsungnya program kerja diperlukan guna mengetahui bagaimana solusi dapat mencapai target.

Tabel 1. Instrumen Pendampingan Pembuatan Materi Pembelajaran dan Pemanfaatan Platform Digital serta Poster Digital

Kuesioner	SB	B	C	K	SK
1. Program ini memberikan manfaat dalam menambah pengetahuan mengenai pemanfaatan platform digital dalam perencanaan materi pembelajaran daring.	4	3	2	1	0

2. Program ini memberikan manfaat dalam menambah pengetahuan mengenai pembuatan poster digital sebagai media pembelajaran.	4	3	2	1	0
3. Guru merasa puas terhadap edukasi platform digital dan pelatihan poster digital selama program terlaksana.	4	3	2	1	0
4. Proses penyampaian materi mengenai pemanfaatan platform digital sudah berjalan dengan baik.	4	3	2	1	0
5. Proses pelatihan pembuatan poster digital sudah berjalan dengan baik.	4	3	2	1	0
6. Materi yang disampaikan oleh tim pengabdian sudah jelas dan mudah dimengerti oleh guru.	4	3	2	1	0
7. Guru dapat memahami tata cara pemanfaatan platform digital dalam pembuatan materi pembelajaran daring.	4	3	2	1	0
8. Guru dapat memahami prosedur pembuatan poster digital sebagai media pembelajaran daring.	4	3	2	1	0
9. Guru merasa terbantu dalam pembuatan materi pembelajaran daring.	4	3	2	1	0
10. Guru dapat membuat poster digital yang menarik bagi siswa.	4	3	2	1	0
11. Penggunaan platform digital dapat mengurangi waktu pembuatan materi pembelajaran daring.	4	3	2	1	0
12. Poster digital menjadi media pembelajaran yang menarik bagi siswa.	4	3	2	1	0
13. Proses pembelajaran daring menjadi lebih hidup dan tidak membosankan.	4	3	2	1	0
14. Adanya peningkatan minat belajar siswa setelah diterapkannya program ini.	4	3	2	1	0
15. Adanya respon positif dari orang tua siswa dengan terlaksananya program ini.	4	3	2	1	0
16. Komunikasi yang baik dengan guru secara langsung maupun daring membuat proses bimbingan menjadi lancar tanpa hambatan.	4	3	2	1	0
17. Selama pelatihan pemanfaatan platform dan poster digital, tim pengabdian selalu membantu para guru dengan sangat baik.	4	3	2	1	0
18. Tim pengabdian berpenampilan dengan sopan dan baik.	4	3	2	1	0
19. Tim pengabdian memiliki sikap sopan santun.	4	3	2	1	0
20. Tim pengabdian dapat membimbing guru dengan baik.	4	3	2	1	0
21. Tim Pengabdian dapat mempermudah guru dalam perencanaan maupun perancangan materi pembelajaran daring.	4	3	2	1	0
22. Tim pengabdian sangat ramah dengan semua guru.	4	3	2	1	0
23. Tim pengabdian sangat sigap dalam mendampingi guru selama pelatihan berlangsung.	4	3	2	1	0
24. Diskusi yang baik antara tim pengabdian dan guru dapat meningkatkan kualitas materi pembelajaran daring.	4	3	2	1	0
25. Tidak adanya halangan dalam proses pelaksanaan program.	4	3	2	1	0

## HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Pendampingan dan edukasi pemanfaatan platform digital dalam perencanaan materi pembelajaran dan pembuatan poster digital sebagai media pembelajaran, maka tim pengabdian kepada masyarakat

memberikan kuesioner *google form* kepada guru yang berpartisipasi dalam kegiatan ini. Kuesioner tersebut disusun sedemikian rupa lalu disebarakan kepada responden untuk memperoleh berbagai informasi di lapangan dengan hasil yang didapat antara lain sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Kuesioner Pendampingan Pembuatan Materi Pembelajaran dan Pemanfaatan Platform Digital serta Poster Digital

Item	Responden					Total
	A	B	C	D	E	
1	4	4	4	4	4	20
2	4	4	4	4	4	20
3	4	4	3	4	4	19
4	3	4	4	3	4	18
5	4	3	4	4	4	19
6	3	4	3	4	4	18
7	4	3	4	4	3	18
8	4	4	4	4	3	19
9	4	4	4	3	4	19
10	3	4	3	3	3	16
11	4	4	4	4	4	20
12	4	3	4	4	3	18
13	4	4	4	4	4	20
14	4	4	4	4	4	20
15	3	4	3	4	4	18
16	3	4	4	3	4	18
17	4	3	4	4	3	18
18	4	4	4	4	4	20
19	4	4	4	4	4	20
20	4	3	4	4	4	19
21	4	4	4	4	4	20
22	4	4	4	4	4	20
23	4	4	4	4	4	20
24	4	3	4	4	3	18
25	3	4	3	4	4	18
<b>Total</b>	94	94	95	96	94	<b>473</b>

Keterangan:

(Nilai total / Nilai maksimal) x 100%

= (473 / 500) x 100%

= 94,6%

Tabel 0.2 menunjukkan bahwa guru-guru di TK Piveri Gianyar memberikan respon yang sangat baik terhadap pendampingan dan edukasi pemanfaatan platform digital dalam pembuatan materi pembelajaran dan poster digital sebagai media pembelajaran yang diberikan oleh tim pengabdian pada masyarakat. Hasil dari analisis respon terhadap guru di TK PIVERI Gianyar menunjukkan efektifitas sebesar 94,6% yang artinya pemanfaatan platform dan poster digital memiliki dampak positif dalam pembuatan materi pembelajaran daring guna meningkatkan motivasi belajar siswa.

Pelaksanaan pengabdian ini dapat berjalan dengan baik dan benar, tidak luput dari peran serta yang aktif dari para guru TK PIVERI Gianyar sebagai partisipan. Para guru yang sebelumnya mengalami kendala dalam perencanaan dan pembuatan materi pembelajaran daring diharapkan mampu merancang materi pembelajaran daring yang menarik dan tidak membosankan.

Pelatihan pemanfaatan platform digital, membuat guru dapat mempersingkat waktu pembuatan materi pembelajaran daring dan menyampaikannya dengan menarik. Pelatihan pembuatan poster digital sebagai media pembelajaran dapat menghilangkan kesan monoton dalam proses pembelajaran sebelumnya. Tidak hanya para guru, para siswa juga berperan aktif dalam keberhasilan program ini dengan adanya peningkatan minat belajar.

Pelaksanaan pengabdian mengalami sedikit hambatan meskipun tidak berdampak besar terhadap program yang telah dilaksanakan. Faktor utama hambatan yaitu terbatasnya pertemuan yang dapat dilakukan secara luring. Hal tersebut terjadi dikarenakan durasi jadwal piket mengajar guru yang singkat selama pemberlakuan pembelajaran jarak jauh atau PJJ. Namun, hal tersebut dapat teratasi dengan dilakukannya pendampingan secara daring.



Gambar 1. Permohonan Ijin Kegiatan Pengabdian



Gambar 2. Pelatihan Pemanfaatan Platform Digital



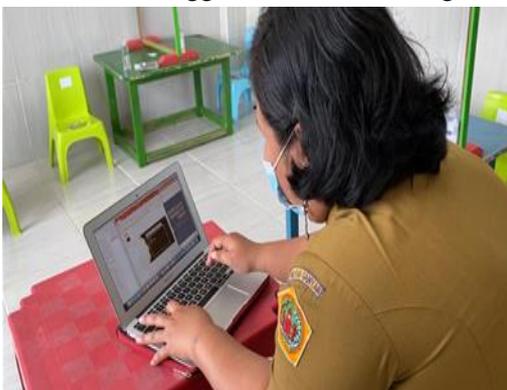
Gambar 3. Edukasi Pembuatan Poster Digital



Gambar 4. Pembuatan Poster Digital



Gambar 5. Penggunaan Platform Digital



Gambar 6. Praktek Pembuatan Platform Digital



Gambar 7. Penerapan Protokol Kesehatan Selama Pengabdian

### KESIMPULAN DAN SARAN

Masyarakat sasaran menunjukkan respon yang positif atas program yang dicetuskan oleh tim pengabdian kepada masyarakat. Hal ini terlihat dari hasil ketercapaian kegiatan yang menunjukkan presentase sebesar 94,6% yang dapat diartikan masyarakat sasaran merasakan manfaat yang diberikan dari kegiatan yang terlaksana. Keberhasilan kegiatan dipengaruhi oleh semangat dari para guru yang berpartisipasi, minat belajar siswa yang kian meningkat. Para guru, siswa dan orang tua siswa merasakan dampak positif sebagai manfaat dari terlaksananya kegiatan ini. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini selalu menerapkan rangkaian protokol kesehatan.

Saran yang dapat diberikan yaitu para guru diharapkan agar tetap memanfaatkan platform digital dalam perencanaan dan pembuatan materi pembelajaran daring selama masa pembelajaran jarak jauh atau PJJ diberlakukan maupun setelah usai diberlakukan dan menerapkan poster digital sebagai media pembelajaran yang menarik. Seiring dengan tujuan

meningkatkan minat belajar siswa selama masa pandemi COVID-19 dengan menyajikan materi pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, dan tidak membosankan bagi para siswa. Dengan diterapkannya kegiatan ini secara berkelanjutan, maka dapat mempermudah guru dalam perencanaan dan pembuatan materi pembelajaran daring.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ansori, M. 2018. *Desain dan Evaluasi Pembelajaran Blended Learning Berbasis Whatsapp Group (WAG)*. Jurnal Dirasah, Volume 1, No. 1
- Gunawan, Suranti, N. M. Y., & Fathoroni. (2020). Variations of Models and Learning Platforms for Prospective Teachers During the COVID-19 Pandemic Period. Indonesian Journal of Teacher Education, Volume 1, No. 2.
- Harususilo, Y. E., 2020. *Mendikbud Nadiem: Belajar di Rumah Tidak Mudah, Kita Harus*
- Harsono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan (untuk pemula)* Jasmine : Sukoharjo.
- Herliandry, L. D., Nurhasanah, Suban, M. E., & Kuswanto, H. 2020. *Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Teknologi Pendidikan, Volume 22, No. 1.
- Kemdikbud. 2020. *Surat Edaran Mendikbud No 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19)*.<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/se-mendikbud-pelaksanaan-kebijakan-pendidikan-dalam-masa-darurat-penyebaran-covid19>, diakses tanggal 20 April 2021.
- Nuryana, A. N., 2020. *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan*. [Online] Available at: <https://kabar-priangan.com/dampak-pandemi-covid-19-terhadapdunia-pendidikan>, diakses tanggal 20 April 2021
- Sulastri, D, dkk. 2020. *Pemanfaatan Platform Digital Dalam Pembelajaran Online Selama Masa Pandemi Covid 19 Di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Dasar, Volume 11, No 2.